

RELOKASI PELABUHAN INTERNASIONAL KAPAL CEPAT BATAM CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR FUTURISTIK DI KOTA BATAM

Tri Bayu Indriansah^[1] Anggraeni Hermalita^[2]

^{[1][2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]tribayuindriansah@gmail.com ^[2]archiesmile@gmail.com

ABSTRAK

Kota merupakan kawasan tata ruang yang memiliki berbagai fasilitas dan infrastruktur guna mendukung kehidupan masyarakatnya. Kemajuan pembangunan kota berpengaruh bagi kehidupan masyarakatnya demikian juga Kota Batam yang cukup berhasil dalam pembangunan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM). Batam adalah Kota yang berbatasan langsung dengan Singapura, sehingga menjadikan Batam menjadi pintu gerbang utama masuknya wisatawan dari Singapura. Sehingga setiap tahunnya Kota Batam berusaha meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur terutama pada sektor pariwisata. Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara memerlukan sarana transportasi yang memadai baik dari bangunan pelabuhan maupun moda transportasi berupa kapal yang ditumpangi yang layak dan nyaman bagi penggunanya. Relokasi Pelabuhan Batam Center dilakukan karena adanya beberapa faktor terutama adanya pendangkalan pada kolam pelabuhan dan luas terminal yang tidak dapat menampung jumlah pengunjung yang menggunakan fasilitas pelabuhan tersebut, maka dari itu diperlukan relokasi Pelabuhan Batam Center. Persoalan pada perancangan yaitu bagaimana menerapkan arsitektur yang cocok pada Pelabuhan Batam Center ini, sehingga dicapai tujuan dari perancangan ini adalah desain pelabuhan yang menampilkan kesan bangunan dari masa depan, modern dan menggunakan teknologi terbarukan. Hasil dari rancangan pelabuhan ini yaitu arsitektur futuristik yang diaplikasikan pada beberapa bagian yang pertama pada bentuk bangunan yang dinamis, pencahayaan buatan berupa lampu LED yang diterapkan juga untuk menampilkan citra bangunan yang futuristik ditambah dengan control *gadget* serta *secondary skin* sebagai fasad bangunan dan bukaan-bukaan yang memasukkan cahaya kedalam bangunan.

Kata kunci: *Futuristik, Pariwisata, Pelabuhan, Kota, Batam.*

ABSTRACT

City is a spatial area that has various facilities and infrastructure to support the life of its people. The progress of urban development affects the life of its people. Likewise, Batam City is quite successful in infrastructure development and Human Resources (HR). Batam is a city directly adjacent to Singapore, thus making Batam the main gateway for tourists from Singapore. For this reason, Batam City every year tries to improve Human Resources (HR) and infrastructure, especially in the tourism sector. Increasing foreign tourist visits requires adequate transportation facilities, both from the port building and the mode of transportation in the form of ships that are suitable and comfortable for its users. The relocation of Batam Center Port was carried out due to several factors, especially the silting in the port pool and the terminal area which could not accommodate the number of visitors using the port facilities, therefore it is necessary to relocate Batam Center Port. The problem in the design is how to implement a suitable architecture at Batam Center Port, so that the purpose of this design is a port design that displays the impression of a building from the future, is modern and uses renewable technology. The result of this port design is a futuristic architecture that is applied to the first few parts of a dynamic building shape, artificial lighting in the form of LED lights which is also applied to display a futuristic building image coupled with a control gadget and secondary skin as building facades and openings. put light into the building.

Keywords: Futuristic, Tourism, Harbor, City, Batam.

REFERENSI

- Badan Pusat Stasistik Kota Batam, 2018. *Perkembangan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam*
- Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2018. *Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kepri*
- Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2019. *Jumlah Wisatawan Mancanegara Berkunjung ke Kota Batam Berdasarkan Kebangsaan Terbanyak*
- HRonjeff, Robert. 1975. *Planning and Design Airport*. University of California, California, United State of America
- Kramadibrata, S. 2002. *Perencanaan Pelabuhan*. Penerbit ITB, Edisi Kedua, Bandung
- Kramadibrata Soejono. 1999. *Perencanaan Pelabuhan*. Penerbit Ganeca Exact ITB, Bandung
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Tentang *Ilmu Komunikasi Transportasi Laut*
- Morlo E.K. 1995. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jaarta
- RPJMD Kota Batam Tahun 2016-2021
- Triatmodjo, Bambang. 2010. *Perancangan Pelabuhan*. Penerbit BETA OFFSET, Edisi Pertama, Yogyakarta
- Triatmodjo, Bambang. 1999. *Teknik Pantai*. Penerbit BETA OFFSET, Edisi Pertama, Yogyakarta